

RINGKASAN

Optimalisasi Penggunaan Aplikasi *E-Farmer* Dalam Menjangkau Petani Secara Menyeluruh Di PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo, Frissa Amanda Dewi Yunia Christy, NIM D41211628, Tahun 2024, 72 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Nanang Dwi Wahyono, M.M (Dosen Pembimbing)

PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo sebagai upaya meningkatkan produktifitas dan kualitas hasil panen melalui penggunaan teknologi informasi. Penggunaan aplikasi *E-farmer* dalam praktiknya masih menghadapi beberapa tantangan, seperti banyak petani belum mengetahui akan adanya aplikasi *E-Farmer*, masih belum paham penggunaan aplikasi *E-Farmer*, dan pengelolaan kebun oleh petani yang kurang efektif. Perbaikan dan perancangan yang baik dapat menggunakan aplikasi secara maksimal, sehingga dapat menjangkau penggunaan aplikasi *E-Farmer*. Optimalisasi penggunaan aplikasi *e-farmer* dalam menjangkau petani secara menyeluruh di PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo perlu dilakukan.

Penggunaan aplikasi *E-Farmer* dalam menjangkau petani secara menyeluruh didasari dengan tujuan khusus yaitu menganalisis dan memahami teknologi informasi dan fitur-fitur aplikasi *E-Farmer* yang digunakan di PT PG Candi Baru Sidoarjo, menganalisis dan menguraikan permasalahan pada penggunaan aplikasi *E-Farmer* yang digunakan di PT PG Candi Baru Sidoarjo, dan menguraikan solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan pada penggunaan aplikasi *E-Farmer* yang digunakan di PT PG Candi Baru Sidoarjo. Dengan itu, optimalisasi penggunaan aplikasi *E-Farmer* dapat tercapai dan dapat menjangkau secara menyeluruh.

Candi *Smart Farming Integrated System* (CSFIS) yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis mulai dari kebun hingga menjadi produk. Aplikasi *E-Farmer* merupakan salah satu intregasi dari Candi *Smart Farming Integrated System* (CSFIS). Fitur-fiturnya yaitu kebun, pencairan cadong, S.P.T.A (Surat Perintah Tebang Angkut), penerimaan tebu, *report*, peta kebun, pengajuan kebun baru, monitoring pertumbuhan, dan SAPRODI (Sarana Produksi). Permasalahan yang ditemukan yaitu motivasi petani rendah, keterbatasan perangkat, kurangnya pelatihan, dan kurangnya sosialisasi. Permasalahan dapat diatasi dengan mengetahui sebab dan akibat yang ada untuk mendapatkan solusi dalam penggunaan aplikasi.

Hasil analisis menggunakan diagram Ishikawa didapatkan faktor yang dapat diatasi dengan solusi. Faktor manusia dapat diatasi dengan memberikan motivasi petani dalam mengetahui penerapan. Faktor mesin dapat diatasi dengan diberikan sosialisasi dan pelatihan secara berkala. Faktor metode dapat diatasi dengan pengembangan fitur aplikasi secara personal memungkinkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan yang lebih spesifik untuk petani dan lebih lagi dalam mengintegrasikan dengan teknologi digital untuk mengumpulkan data secara *real-time*.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)